

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK SHOCK KEBIJAKAN MONETER
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**



Disusun Oleh:

LILIS KASLITA

NIM: 200604016

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Lilis Kaslita

NIM : 200604016

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi dan Bisni Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 April 2025

Yang Menyatakan


Lilis Kaslita



PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
ANALISIS DAMPAK SHOCK KEBIJAKAN MONETER TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Disusun Oleh:

Lilis kaslita
NIM: 200604016

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP. 197204281999031005

Pembimbing II

Rachmi Meutia, M.Sc
NIP. 198803192019032013

Mengetahui,
Ketua Prodi,

Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
ANALISIS DAMPAK SHOCK KEBIJAKAN MONETER TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Lilis Kaslita
NIM: 200604016

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 29 April 2025 M
1 Zulkaidah 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP. 1972042819990331005

Rachmi Meutia, M.Sc
NIP. 198803192019032013

Penguji I

Penguji II

Cut Dian Fitri S.E., M.Si., AK., CA
NIP. 1983070920140320002

Dr. Khairul Amri S.E., M.Si
NIP. 197507062023211009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Lilis Kaslita

NIM : 200604016

Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam/Ilmui Ekonomi

E-mail : 200604016@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-ex*

ang berjudul:

Analisis Dampak Shock Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 29 April 2025

clusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir

☐ KKU

☐ Skripsi

Mengetahui,

Penulis

Lilis Kaslita
200604016

Pembimbing I

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP. 197204281999031005

Pembimbing II

Rachmi Meutia, M.Sc
NIP. 198803192019032013

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنُ اللَّهُ بِسْمِ

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS DAMPAK SHOCK KEBIJAKAN MONETER TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA”** Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof.Dr.Hafas Furqani,M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ismuadi, SE., S.Pd.I., M.Si selaku ketua Prodi Ilmu Ekonomi dan Uliya Azra, S E ,M.Si, selaku sekretaris prodi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Hafiizh Maulana,S.P.,S.HI.,M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Muhammad Adnan, SE.,M..Si. selaku dosen pembimbing 1 dan Rachmi Meutia S.E.,S.Pd.I., M.Sc. Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih sedalam dalamnya dan yang teristimewa kedua orang tua yang sangat penulis cintai, kepada cinta pertama dan penutanku yaitu Almarhum Ayahanda Lukman dan untuk pintu surgaku Ibunda Kasumah. Terimakasih telah memberikan pengorbanan, doa dan cinta kasih serta memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.

6. Terimakasih Kepada Abang Kandung dan kakak kandung tercinta, terimakasih penulis ucapkan kepada abang pertama Liasar, S.Pd, M.Pd beserta istri Muriana S.Pd, dan sibuah hatinya Irza Ramadhana dan Isyad fadil Ali Dan kakak kedua lina wati beserta suami Saipullah dan sibuah hatinya Isra Asnawi, Risma Ananda, Syaquilla Zaura dan kakak ketiga Laila Yusra SKM Beserta suami Rama Kurniawan SKM beserta sibuah hatinya Beryl Pradipta Kurniawan Terakhir terimakasih juga untuk kakak ke empat Lida Liani.
7. Terimakasih Kepada Sahabat Penulis Putri azzahra, Salsa Billa, Nura Utstrina, Cut almuna, Cut intan, Asmaul Husna, dan Putri Agustina yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
8. Terimakasih Seluruh mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Angkatan 2020 yang telah memberikan semangat bantuan dan dukungan kepada penulis.

Barakallahu fiikum

Banda Aceh, 29 April 2025

Lilis Kaslita



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
َ اْ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
ِ ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī

يُ	Dammah dan wau	Ū
----	----------------	---

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

2. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	:	<i>Raudah al-atfāl/ raudatulatfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	:	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah</i>
طَلْحَة	:	<i>Talhah</i>

Catatan:**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Lilis Kaslita
Nim : 200604016
Fakultas/ Program : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
Studi
Judul : Analisis Dampak *Shock* kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia
Pembimbing I : Dr. Muhammad Adnan ,SE.,M..Si.
Pembimbing II : Rachmi Meutia, M.Sc

Pertumbuhan Ekonomi merupakan indikator penting untuk menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu negara, pertumbuhan ekonomi juga salah satu syarat dari banyak syarat yang diperlukan dalam suatu proses pembangunan. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel inflasi, jumlah uang beredar dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk data time series kuartal mulai dari tahun 2015-2023, yang bersumber dari Bank Indonesia (BI), dan Badan Pusat Statistic (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah *Vektor Error Correction Model* (VECM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi, variabel jumlah uang beredar dan variabel nilai tukar berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka panjang, sedangkan pada jangka pendek variabel jumlah uang beredar dan variabel nilai tukar yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk menjaga dan memperkuat kebijakan moneter, dalam mengendalikan pertumbuhan ekonomi agar tetap aman pemerintah harus menjaga tingkat inflasi supaya tetap stabil dan terkendali, pada jumlah uang beredar dan nilai tukar pemerintah harus berhati hati dalam mengendalikan jumlah uang beredar yang sesuai dengan wewenang dari bank sentral.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Jumlah uang Beredar, Nilai Tukar (*Kurs*).

DAFTAR ISI

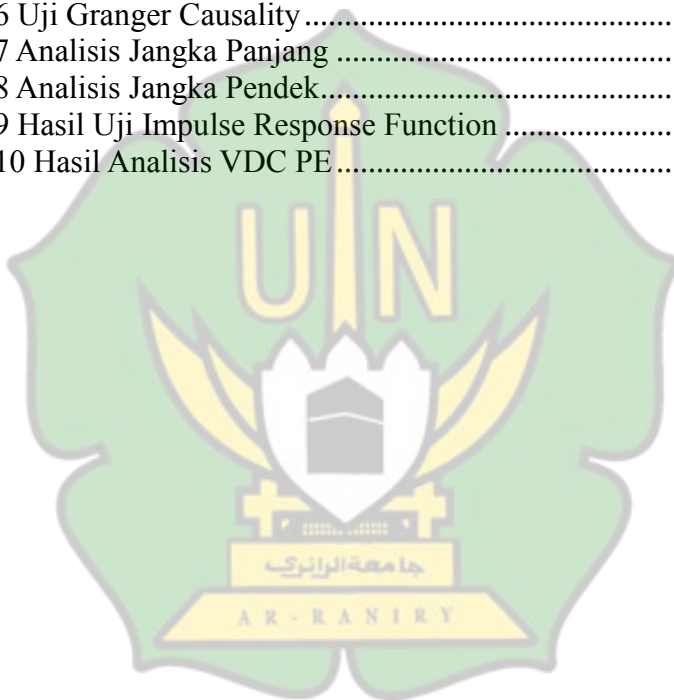
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI Error! Bookmark not defined.	
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .Error! Bookmark not defined.	
.....	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB 11 LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	12
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	13
2.1.2 Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan Ekonomi ...	15

2.1.3 Ukuran Pertumbuhan Ekonomi	17
2.2 Kebijakan Moneter	18
2.2.1 Instrumen-instrumen Kebijakan moneter	18
2.2.2 Tujuan kebijakan moneter	21
2.3 Inflasi.....	21
2.3.1 Jenis – jenis Inflasi	22
2.3.2 Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya inflasi	24
2.4 Jumlah uang beredar.....	25
2.4.1 Jenis-jenis Jumlah Uang beredar	25
2.4.2 Faktor- faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar ..	26
2.5 Nilai Tukar	28
2.5.1 Jenis-jenis pada Nilai tukar (Kurs).....	29
2.5.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah (Kurs).....	30
2.6 Pegaruh Antar Variabel	31
2.6.1 Pengaruh antara Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi ..	31
2.6.2 Pengaruh antara Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	32
2.7 Penelitian Terdahulu.....	33
2.8 Kerangka Pemikiran	35
2.9 Hipotesis	35
BAB 111 METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Sumber dan Sampel Data	37
3.3 Variabel Penelitian	37
1. Variabel Dependen (Terikat)	38
3.4 Defenisi Oprasional Variabel	38
3.5 Model Penelitian.....	39
3.6 Teknik Analisis Data	39
3.7 Analisis <i>Vector Error Correction Model (VECM) / Vector Autoregressive (VAR)</i>	40

3.7.1 Uji Stasioner Data	40
3.7.2 Penentuan Lag Optimal	41
3.7.3 Uji Kointegrasi Johansen	41
3.7.4 Uji Kausalitas Granger	42
3.7.5 Estimasi VECM.....	42
3.7.6 Uji <i>Impluse Response Function</i> (IRF)	42
3.7.7 Uji <i>Variance Decomposition</i> (VDC).....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	45
4.1.1 Pertumbuhan Ekonomi	45
4.1.2 Inflasi.....	47
4.1.3 Jumlah Uang Beredar	48
4.1.4 Nilai Tukar (Kurs)	49
4.2 Analisis Model	51
4.2.1 Uji Stasioneritas Variabel.....	51
4.2.2 Hasil Penentuan Lag Optimum	52
4.2.3 Hasil Uji Kointegrasi Johansen	53
4.2.4 Hasil Granger Causality	56
4.2.5 Hasil Estimasi VECM (<i>Vector Error Correction Model</i>) .	58
4.2.5.2 Hasil Analisis VDC PE terhadap Variabel Penelitian.....	66
4.3 Pengujian Hipotesis.....	67
4.3.1 Pengujian Hipotesis Variabel Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	67
4.3.2 Pengujian Hipotesis Variabel Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	69
4.3.3 Hasil Pengujian Hipotesis Variabel Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	70
BAB V PENUTUP	72
5.1 KESIMPULAN	72
5.2 SARAN	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3. 1 Operasiaonal Vareiable Penelitian	38
Tabel 4. 1 Hasil Uji ADF Pada Tingkat Level dan Fisrt Difference.....	51
Tabel 4. 2 Penentuan Panjang Lag.....	53
Tabel 4. 3 Hasil AIC dan SC Pada Kointegrasi Johansen Indeks	54
Tabel 4. 4 Uji Kointegrasi (Trace Statistic)	54
Tabel 4. 5 Uji Kointegrasi (Max-Eigen Value)	55
Tabel 4. 6 Uji Granger Causality	57
Tabel 4. 7 Analisis Jangka Panjang	59
Tabel 4. 8 Analisis Jangka Pendek.....	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Impulse Response Function	62
Tabel 4. 10 Hasil Analisis VDC PE	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2015-2023	2
Gambar 1. 2 Data Inflasi Pada Tahun 2015-2023.....	4
Gambar 1. 3 Jumlah Uang Beredar (M1) Di Indonesia Tahun 2015-2023	5
Gambar 1. 4 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Indonesia Pada Tahun 2015-2023	7
Gambar 4. 1 Pertumbuhan Ekonomi 2015-2023	46
Gambar 4. 2 Inflasi 2015-2023.....	47
Gambar 4. 3 Jumlah Uang Beredar (M1) 2015-2023	49
Gambar 4. 4 Nilai Tukar (Kurs) 2015-2023	50
Gambar 4. 5 Hasil Analisis IRF PE terhadap PE.....	63
Gambar 4. 6 Hasil Analisis IRF PE terhadap INF.....	64
Gambar 4. 7 Hasil Analisis IRF PE terhadap JUB.....	64
Gambar 4. 8 Hasil Analisis IRF PE terhadap KURS.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Yang Digunakan Pada Penelitian.....	79
Lampiran 2 Hasil Analisis Data dengan Eviews 12	81
Lampiran 3 Uji Stasioneritas ADF	81
Lampiran 4 Hasil Pengujian Panjang Lag	83
Lampiran 5 Hasil Uji Kointegrasi	84
Lampiran 6 Hasil Uji Granger Causality	86
Lampiran 7 Uji Estimasi Vector Error Correction Model (VECM)	87
Lampiran 8 Uji Impluse Response Function (IRF)	88
Lampiran 9 Uji Variance Decomposition (VDC)	89



BAB I

PENDAHULUAN

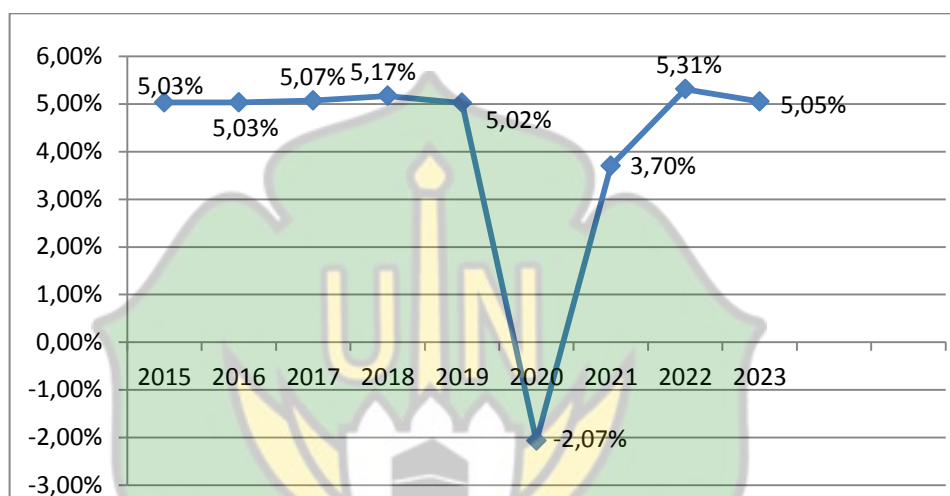
1.1 Latar Belakang

Situasi perekonomian global di pertengahan tahun 2024, masih diwarnai dengan berbagai tantangan yang berdampak pada perlambatan perekonomian di sejumlah negara. Menurut bank dunia dan IMF memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan berada di antara 2,6% - 3,2% di akhir tahun 2024, sedangkan pada tahun 2025 berada pada rentang 2,7%-3,3%. Sementara itu laju pertumbuhan ekonomi Global yang tinggi terdapat pada beberapa negara seperti Tiongkok 4,7%, Singapura 2,9%, Korea Selatan 2,3%, dan Meksiko 2,24%. Namun bank dunia telah memberikan peringatan tentang adanya risiko perlambatan ekonomi Indonesia untuk menghadapi proyeksi penurunan permintaan global, Indonesia diharapkan dapat bergantung pada faktor-faktor GDP domestik agar tetap berada pada lintasan yang seimbang dengan menunjukkan ketahanan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05% (y-o-y) pada triwulan II tahun 2024. Dengan demikian laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia didukung oleh inflasi yang rendah dan terkendali sebesar 2,13% pada Juli 2024 (Badan Pusat Statistik 2024).

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia terus memperlihatkan optimisme dan konsistensi, didukung oleh peningkatan daya saing yang berasal dari efisiensi bisnis dan kebijakan pemerintah yang proaktif. Bank dunia dan IMF dapat melihat pertumbuhan perekonomian Indonesia mencapai angka 5,1-5,2%, yang membuktikan bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi relatif memiliki resiliensi pada konflik geopolitik, disrupti rantai pasok dan perkembangan dari fluktuasi nilai tukar. Perekonomian Indonesia tetap dapat memperlihatkan ketahanan serta potensi pertumbuhan yang positif ditengah dinamika perekonomian global yang

dapat berubah-ubah. Negara yang sedang berkembang seperti Indonesia memiliki perekonomian negatif yang akan dihadapkan pada ancaman ” *middle income trap* ” yaitu kondisi perekonomian yang mengalami stagnasi sehingga tidak dapat tumbuh ke tingkat pendapatan yang lebih tinggi (Widya dan Syafari 2023).

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2015-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik (2025)

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas terdapat pertumbuhan ekonomi Indonesia rata-rata pada tahun 2018 sebesar 5,17%, selanjutnya pada tahun 2022 perekonomian Indonesia mencatat kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu tumbuh sebesar 5,31%. Tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami deflasi atau penurunan drastis yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, sehingga menyebabkan adanya pembatasan sosial yang berdampak buruk bagi aktivitas perekonomian Indonesia dan pergerakan ekonomi yang kurang stabil, yaitu dengan angka -2,07%.

Menurut (Wijaya,2015) Fluktuasi dalam perekonomian dapat dipengaruhi oleh faktor yang bergejolak atau guncangan (*shock*), dimana guncangan ini dapat berasal dari dalam negeri dan luar negeri yang mempengaruhi setiap

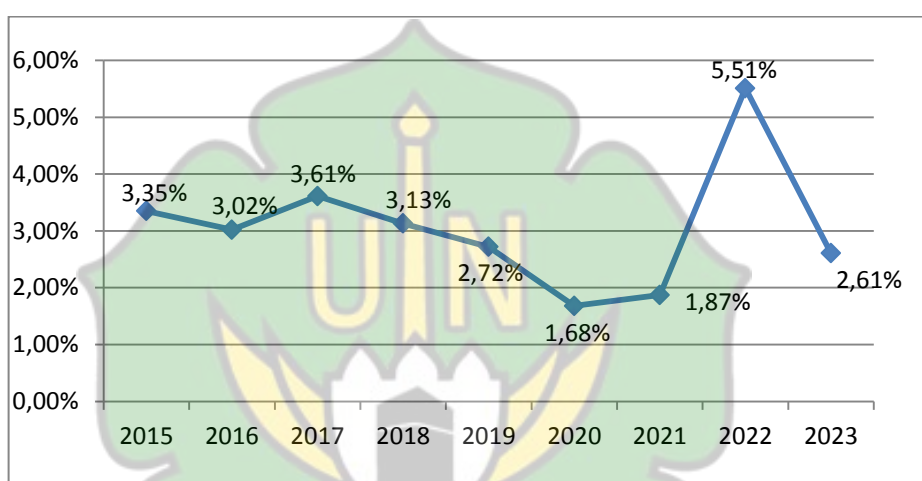
komponen permintaan agrerat. *Internal monetary shock* bisa terjadi karena perubahan pada kebijakan otoritas moneter yaitu kebijakan moneter yang kontakatif maupun ekspansif sehingga berpengaruh pada *money supply shock* dan *interest rate shock*, *shock* dalam negeri pada variabel moneter terdapat jumlah uang beredar, inflasi dan nilai tukar. *Shock* dapat menimbulkan suatu resiko sistematis dimana dapat mengakibatkan guncangan yang memiliki sebuah efek menular keseluruh atau sebagian sistem keuangan Indonesia yaitu sistem “*small and open economic*” dimana pada setiap guncangan yang terjadi pada variabel moneter perekonomian Global akan mempengaruhi perekonomian Indonesia.

Guncangan pada luar negeri disebut dengan *external monetary shock* yang berupa *exchange rate shock* yaitu perubahan pada nilai tukar yang dipercaya atau pergerakan nilai tukar domestik mata uang asing dan adanya fluktuasi tingkat suku bunga dunia, serta inflasi dan jumlah uang beredar, adapun guncangan-guncangan ini dapat mempengaruhi perekonomian domestik karena terdapat mekanisme pada transmisi Internasional yang akan mendorong Indonesia agar merespon ataupun terkena akibat dari guncangan tersebut (Wijaya,2015).

Salah satu variabel *shock* yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah inflasi, Inflasi termasuk pada *shock* dalam negeri yang disebabkan oleh inflasi tersebut yang berasal dari faktor-faktor domestik, seperti kebijakan moneter atau fiskal pemerintah, ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan dalam negeri, atau faktor produksi lokal lainnya .Inflasi merupakan suatu proses yang mengalami kenaikan pada harga – harga yang berlaku didalam perekonomian Indonesia (Sukirno,2002). Bukan hanya di Indonesia inflasi sangat berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi di seluruh negara, dimana inflasi disebut sebagai fenomena yang mengalami kenaikan harga umum dan dapat terus berlanjut dalam priode tertentu. Kenaikan harga yang secara

umum dinyatakan sebagai situasi dimana mayoritas barang dan jasa mengalami kenaikan harga bukan hanya pada satu atau dua barang saja, inflasi juga melibatkan perubahan mata uang suatu negara yang akan cenderung menurun sebagai perbandingan barang dan jasa dapat dibeli oleh negara, perbandingan yang dimaksud ialah deflasi mengacu pada penurunan harga umum yang dasarnya kebalikan dari inflasi tersebut (Pujadi,2022).

Gambar 1. 2 Data Inflasi Pada Tahun 2015-2023



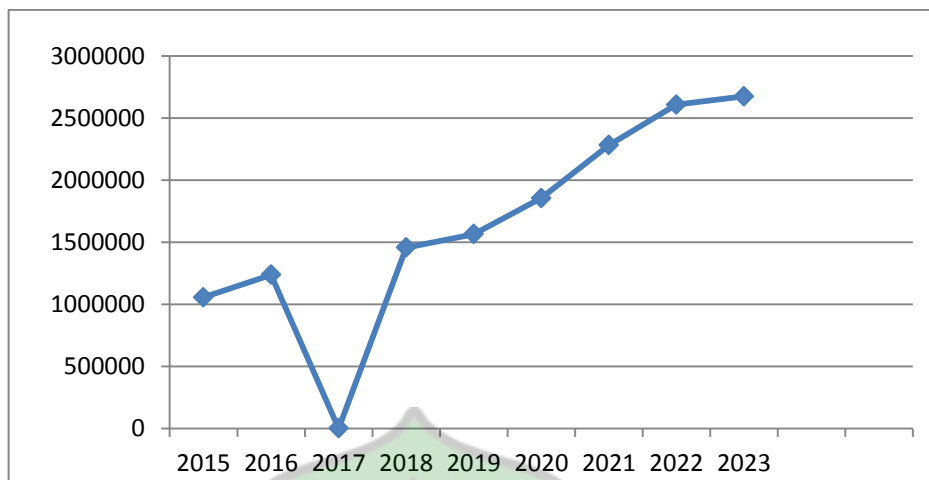
Sumber: Badan Pusat Statistik (2025)

Berdasarkan gambar 1.2 di atas terdapat bahwa data inflasi diIndonesia sejak tahun 2015 sampai tahun 2023 mengalami naik turun, jumlah rata-rata inflasi terjadi pada tahun 2017 sebesar 3,61%. Peningkatan Inflasi tertinggi terjadi ditahun 2022 yaitu sebesar 5,51% peningkatan ini terjadi karena adanya ekspansi moneter Ketika peredaran uang meningkat dimasyakat dan tidak diimabangi oleh peningkatan produksi barang dan jasa. Di tahun 2019 sampai tahun 2020 inflasi mengalami penurun draktis sebesar 1,87% dan 1.68%, disebabkan oleh permintaan domestik yang tidak kuat karena dampak pandemik covid -19.

Menurut (Musyafa dan Sulasmiati,2017), selain inflasi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia Jumlah uang beredar termasuk kedalam penyebab pertumbuhan ekonomi mengalami ketidak stabilan, dimana uang sebagai stok aset yang dapat dipergunakan untuk keperluan transaksi. Jumlah uang beredar salah satu faktor makro ekonomi yang memiliki pendekatan dengan moneter yang berdasarkan pada pengembangan konsep kuantitas uang. Jumlah uang beredar “*money supply*” memegang peran penting dalam perekonomian negara, dimana Jumlah uang beredar yang berlebihan pada perekonomian negara akan mengakibatkan adanya tekanan pada nilai tukar mata uang terhadap mata uang asing serta naiknya penawaran uang. Jumlah uang beredar dapat menaikkan harga barang yang diukur melalui “*term of money*” dan meningkatkan harga valuta asing yang diukur melalui mata uang domestik (Utari dan Robby,2018).

Pada laju pertumbuhan uang beredar yang tinggi secara berkelanjutan akan menghasilkan laju inflasi yang sangat tinggi sedangkan laju pertumbuhan uang beredar yang rendah akan mempengaruhi laju inflasi menjadi rendah, suatu pernyataan dimana inflasi merupakan fenomena moneter yang mengandung makna laju inflasi yang tinggi tidak berlangsung terus jika tidak disertai dengan laju pertumbuhan uang beredar yang tinggi (Langi, 2014).

Gambar 1. 3 Jumlah Uang Beredar (M1) Di Indonesia Tahun 2015-2023



Sumber: Badan pusat statistik (2025)

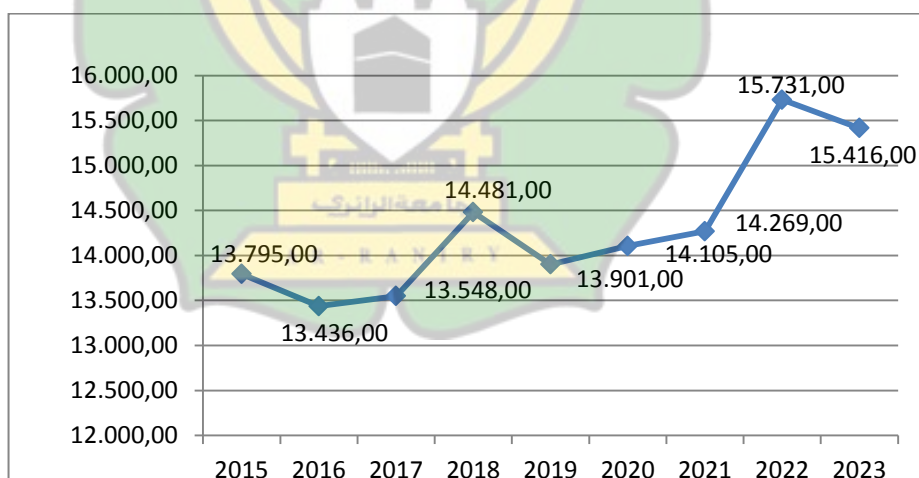
Berdasarkan gambar 1.3 di atas terdapat likuiditas perekonomian pada jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1) tidak mengalami peningkatan yang positif pada setiap tahunnya, jumlah rata-rata uang beredar (M1) dari tahun 2015-2023 sebesar Rp.1.457.149,68. Peningkatan jumlah uang beredar (M1) tertinggi ditunjukkan pada tahun 2023 sebesar Rp. 2.510.759,32. Dan data jumlah uang beredar (M1) terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 1.390.806,95. Perlambatan jumlah uang beredar ditahun 2017 terjadi karena penurunan simpanan tabungan dan deposito.

Selanjutnya indikator nilai tukar mata uang juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, guncangan ini terjadi karena faktor nilai tukar yang mengakibatkan perekonomian suatu negara bergejolak dan nilai tukar mata uang sebagai salah satu variabel yang sangat penting karena terjadinya perubahan naik turunnya kurs. Apabila nilai tukar rupiah melemah akan berimbas ke semua sektor di Indonesia, setidaknya ada beberapa dampak yang akan terjadi apabila kurs rupiah terus melemah yaitu menurunnya kepercayaan investor untuk berinvestasi di Indonesia karena naiknya harga barang impor dan terjadi peningkatan inflasi besar besaran di Indonesia. Nilai tukar kurs juga memainkan peran sangat penting didalam tingkat perdagangan suatu negara,

karena nilai tukar kurs salah satu cara negara untuk melakukan transaksi dimana transaksi ini menghubungkan dunia luar, karena adanya kurs maka transaksi dengan luar negeri dapat berjalan dengan sangat baik (Yeniwati,2017).

Nilai tukar atau (*exchange rate*) pada dasarnya merupakan harga mata uang yang dihasilkan dari suatu negara yang dapat diukur dan dinyatakan oleh mata uang lainnya, didalam ilmu ekonomi nilai tukar dibagi menjadi dua yaitu nilai tukar nominal dan juga nilai tukar riil (Mankiw,2000). Adapun pengertian keduanya yaitu nilai tukar nominal (*nominal exchange rate*) harga yang relatif dari mata uang dua negara dan nilai tukar riil (*real exchange rate*) harga yang relatif dilihat dari harga barang dari kedua negara. Nilai tukar riil ini juga dapat disebutkan sebagai “*tertens of trade*” yaitu tingkat dimana kita dapat memperdagangkan barang suatu negara untuk barang yang ada di negara lain.

Gambar 1. 4 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Indonesia Pada Tahun 2015-2023



Sumber: Bank Indonesia (2025)

Berdasarkan gambar 1.4 di atas terdapat nilai tukar rupiah dari tahun 2015 sampai 2023 mengalami fluktuatif yaitu adanya kenaikan setiap tahunnya, jumlah rata-rata nilai tukar rupiah pada tahun 2018 sebesar Rp.14,481.00. Selanjutnya nilai tukar rupiah tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar

Rp.15,731.00. Sedangkan nilai tukar rupiah yang terlalu rendah terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp.13,436.00. rendahnya nilai tukar disebabkan karena mata uang dibebagai negara berkembang melemah akibat kombinasi faktor global dan domestik. Kenaikan suku bunga oleh *Federal Reserve AS* mendorong penguatan dolar, sementara ketidak pastian global seperti *Brexit* dan harga komoditas yang rendah menekan perekonomian berbasis ekspor.

Sebelumnya sudah ada penelitian yang mengkaji mengenai pertumbuhan ekonomi. Yaitu Beberapa penelitian telah mengkaji pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan hasil yang berbeda. Misalnya, penelitian oleh Barro (2013) berjudul "*Inflation and Economic Growth*" menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, penelitian oleh Riyanti et al. (2023) berjudul "Pengaruh Inflasi, Impor dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia" menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dapat bervariasi tergantung pada konteks dan metodologi penelitian yang digunakan.

Dan pada penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh jumlah uang beredar (JUB) terhadap pertumbuhan ekonomi dengan hasil yang berbeda. Misalnya, penelitian oleh (Asnawi dan Fitria 2020) menunjukkan bahwa JUB berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sebaliknya, penelitian oleh (Ramli 2021) menemukan bahwa JUB tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh JUB terhadap pertumbuhan ekonomi dapat bervariasi tergantung pada konteks dan metodologi penelitian yang digunakan.

Selanjutnya penelitian mengkaji pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi oleh (Aimon 2024) menemukan bahwa nilai tukar

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Demikian pula, penelitian oleh (Wulandari et al. 2023) menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jumlah uang beredar periode sebelumnya berpengaruh signifikan dan positif terhadap inflasi di Indonesia, kurs berpengaruh signifikan dan positif terhadap inflasi di Indonesia sedangkan perekonomian tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia dan arahnya positif. Pada penelitian Dwi Khitianinggsi 2019, dimana menyatakan nilai tukar dan inflasi tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sedangkan jumlah uang beredar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dari uraian diatas bahwasannya ada beberapa hasil empiris yang berbeda-beda sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: “**Analisis Dampak *Shock* Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka bertujuan dapat dijelaskan bahwa pada rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh inflasi terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Seberapa besar pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dibuat di atas maka penelitian bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diharapkan bahwa dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan dijadikan bahan referensi dan bahan tambahan penelitian selanjutnya di bidang ilmu ekonomi.
2. Hasil pada penelitian ini dapat memperjelaskan keadaan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada masyarakat karena adanya shock perekonomian serta penyebab-penyebab terjadinya inflasi, jumlah uang beredar dan nilai tukar sehingga menyebabkan kelesuan pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih tertinggal dan dapat dijadikan bahan masukan untuk pihak-pihak yang penting dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini sangat diharapkan untuk memberikan manfaat bagi seluruh kebijakan yaitu khususnya pada kebijakan moneter dapat mengendalikan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan hasil pada penelitian ini juga dapat digunakan untuk masukan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun didalam sistematika penulisan penelitian untuk membahas dan menjelaskan sebagai berikut:

Bab 1: Pendahuluan

Pada bab pertama penelitian ini berisi tentang suatu landasan yang sangat dasar untuk penulis untuk bab yang selanjutnya.

Bab 11: Landasan Terori

Bab kedua mencakup uraian tinjauan pusaka atau juga sebuah landasan teori yang sudah relevan didalam penelitian ini, penelitian yang terkait, dan kerangka konseptual dan juga hipotesis yang dapat menjadi basis untuk digunakan dalam penulisan pada penelitian ini.

Bab 111: Metode Penelitian

Bab ketiga yang memberikan sebuah penjelasan tentang teknik apa yang akan digunakan pada penelitian, yaitu sampel data, desain penelitian, sumber data, dan penjesalan yang terkait variabel apa yang digunakan serta teknik yang ada didalam pengujian data pada saat dilakukan penelitian.

Bab 1V: Hasil penelitian dan Pembahasan

Bab keempat ini berisi penjelasan tentang objek penelitian, hasil pada penelitian dan analisis data, dan juga pembahasan yang sudah dijelaskan yang berbentuk interpretasi untuk mengartikan pada penemuan yang diteliti.

Bab V: Penutup

Bab kelima penulis menguraikan sebuah kesimpulan yang berdasarkan hasil pengujian data yang sudah relevan dengan divalidasikan hipotesis dan juga rumusan masalah yang dibahas didalam penelitian serta dalam bab ini penulis membuat saran.